

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan berusaha mendeskripsikan tentang upaya-upaya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mengatasi dekadensi moral remaja, serta faktor-faktor penyebab terjadinya dekadensi moral santri di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ambon. Sedangkan untuk jenis penelitiannya termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.¹

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan realita yang terjadi di lapangan yang dialami dan dirasakan oleh subjek penelitian bukan berdasarkan asumsi dari peneliti sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang wajib. Peneliti adalah instrumen kunci yang akan terjun ke lokasi penelitian untuk menggali data, dan juga untuk membangun interaksi secara langsung dengan informan.² Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu penelitian kualitatif tergantung pada kehadiran peneliti.

¹Lexy J. Moleong, ..., hlm. 6.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 306.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian termasuk langkah penting dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka yang berlokasi di Jl. Ahuru No. 40, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 31 Mei sampai 1 Juli 2023.

D. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yaitu orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.³ Informan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah/penanggung jawab PPS Ishaka, 3 guru wali kelas, 9 santri (3 santri kelas VII, 3 santri kelas VIII, dan 3 santri kelas IX) serta orang tua/wali santri. Teknik pengambilan sampel untuk santri pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan mengambil perwakilan dari setiap strata yang ada. Sedangkan untuk kepala sekolah/penanggung jawab PPS Ishaka dan juga guru wali kelas menggunakan teknik *purposive sampling*.

E. Sumber Data

Lofland berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan, selain itu adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 132.

⁴*Ibid*, hlm. 157.

menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Namun, tidak semua perlu diamati, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.⁵ Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, beberapa aspek yang peneliti observasi di antaranya yaitu bentuk-bentuk dekadensi moral di PPS Ishaka, upaya Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka dalam mengatasi dekadensi moral, program pembinaan Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka, kerja sama pondok pesantren dengan orang tua/wali santri, dan faktor-faktor penyebab dekadensi moral di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka.

⁵Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

2. Wawancara

Melalui metode wawancara, peneliti dapat menggali berbagai hal yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti.⁶ Wawancara ini bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara berkelanjutan terkait upaya-upaya Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka dalam mengatasi dekadensi moral remaja serta faktor-faktor penyebab terjadinya dekadensi moral tersebut. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci yang sudah ditentukan untuk mendapat informasi dari informan. Data informan dalam penelitian ini terlampir dalam tabel berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Zainal Kabila, SE	Kepsek/Penanggung Jawab PPS Ishaka
2.	Jihan Usamah Bin Abbas	Guru Wali Kelas VII
3.	Napisa Lesnussa, S.HI	Guru Wali Kelas VIII
4.	Anisa Yulianti Sabban, S.Pd	Guru Wali Kelas IX
5.	Ahmad Zain	Santri Kelas VII
6.	Afril Gahtan Lakesmas	Santri Kelas VII
7.	Pitri Lukaraja	Santri Kelas VII
8.	Reza Raibuka	Santri Kelas VIII
9.	Hafizoh M. Narahubun	Santri Kelas VIII
10.	Farel Ardiansyah	Santri Kelas VIII
11.	Rahmaniar Pattisahusiwa	Santri Kelas IX
12.	Rifqi Andrian Saputra	Santri Kelas IX
13.	Riki Dwi Mas Soleh	Santri Kelas IX
14.	Bapak Ismail	Orang Tua Zein
15.	Ibu Fatma	Orang Tua Afril

⁶*Ibid*, hlm. 65.

16.	Ibu Wati	Orang Tua Pipit
17.	Ibu Hasna	Orang Tua Reza
18.	Ibu Ija	Orang Tua Hafizoh
19.	Ibu Ica	Orang Tua Farel
20.	Ibu Muli	Orang Tua Aniar
21.	Bapak Ahmad	Orang Tua Putra
22.	Bapak Saleh	Orang Tua Riki

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan-catatan penting tentang peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi dapat digunakan sebagai penunjang kevalidan sebuah data sehingga dapat menguatkan hasil dari penelitian tersebut karena ada bukti dari penelitian itu sendiri.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan meliputi: tinjauan historis, deskripsi lokasi penelitian, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, keadaan guru, keadaan santri, sarana dan prasarana, tata tertib, jadwal pelajaran, jadwal kegiatan dan foto kegiatan.

G. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data yang diperoleh secara sistematis. Data yang diperoleh di lapangan dapat berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan lapangan bagi orang lain.⁷

Menurut Bungin, dalam menganalisis sebuah data diperlukan beberapa

⁷Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231.

tahapan, diantaranya:

1. *Data collection*, atau koleksi data adalah pengumpulan data, yang mana data tersebut diperoleh tanpa melalui proses pemilahan.
2. *Data reduction*, yaitu pengolahan data atau pengkategorian data ke dalam satuan konsep tertentu.
3. *Data display*, yaitu penyajian data. Data yang sudah diperoleh dan dipilah selanjutnya akan dipaparkan secara ilmiah.
4. *Conclusion drawing*, atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada data *reduction* dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lima tahapan diantaranya yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melihat masalah serta mencari judul yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mencari berbagai data, literature-literatur terkait penelitian, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga menjadi sebuah judul yang tepat.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yang pertama yaitu mengajukan judul kepada Penasihat Akademik kemudian menyerahkan kepada Sekretaris Prodi dan selanjutnya ditindak lanjuti oleh Ketua Prodi Pendidikan

⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69-70.

Agama Islam. Setelah disetujui, peneliti mulai menyusun proposal untuk diseminari nantinya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data serta referensi yang diperlukan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah semua data dan referensi yang diperoleh secara sistematis dan terperinci sembari mencari data dan referensi tambahan lainnya sebagai pelengkap dan penguat data sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Ambon.